



Seminar Nasional Insinyur Profesional (SNIP)



Capaian program kotakru sebagai penanganan kumuh di desa panca warna kecamatan way serdang kabupaten mesuji

Doni Irawan, Program Studi Program Profesi insinyur (PSPPI), Universitas Lampung

Dr. Eng. Ir. Ratna Widyawati, S.T., M.T., IPM, ASEAN Eng, Program Studi Program Profesi insinyur (PSPPI), Universitas Lampung

Ir. Trisya Septiana, S.T., M.T., IPM, Program Studi Program Profesi insinyur (PSPPI), Universitas Lampung

Program Studi Program Profesi insinyur (PSPPI), Universitas Lampung, Jl. Prof. Soemantri Brojonegoro, Bandar Lampung 35145

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Riwayat artikel:

Diterima 2 Juli - 20 Agustus 2022
Direvisi 12 - 15 September 2022
Diterbitkan 12 Desember 2022

Kata kunci:

Program Kotaku

Penanganan kumuh

Capaian program

Berdasarkan surat keputusan dari Bupati Mesuji Nomor: B/217/I.02/HK/MSJ/2019 tentang Penetapan Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh di Kabupaten Mesuji, memiliki luasan permukiman kumuh sebesar 405,90 Ha. Salah satu lokasi kumuh di Kabupaten Mesuji terletak di Desa Panca Warna Kecamatan Way Serdang. Dengan keterlibatan peran dari masyarakat dalam penanganan kawasan kumuh akan menciptakan pelaksanaan program Kotaku berkelanjutan. Maksud dari Penelitian ini bertujuan untuk melihat Capaian program KOTAKU dalam penanganan permasalahan kumuh dengan sasaran mengidentifikasi program KOTAKU di Desa Panca warna di Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji, menganalisa kondisi fisik dari program penanganan kawasan kumuh dan melihat capaian program KOTAKU dalam penanganan kawasan kumuh. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian secara kuantitatif. Hal ini dapat dilihat bahwasanya penanganan kumuh di Desa Panca warna yang tetap pada kategori kumuh ringan namun setiap permasalahan sudah mengalami penurunan kondisi kumuh, dan evaluasi terhadap penanganan kumuh di Desa Panca Warna memberikan dampak terhadap lingkungan permukiman dan perbaikan infrastruktur dasar serta meningkatkan Swadaya masyarakat untuk mengurangi kondisi kekumuh di lingkungan permukiman.

I. PENDAHULUAN

Di Indonesia, pertumbuhan penduduk merupakan suatu permasalahan publik yang menimbulkan dampak, yaitu salah satunya sulitnya pemenuhan tempat tinggal yang layak bagi penduduk. Hal ini disebabkan karena terbatasnya wilayah perkotaan untuk dilakukan pembangunan pemukiman yang layak. Kondisi seperti ini sangat banyak dijumpai khususnya di wilayah perkotaan. Penduduk yang semakin bertambah disertai arus urbanisasi yang tinggi menyebabkan penyediaan sarana pemukiman menjadi semakin mendesak. Tingginya harga tanah di perkotaan serta rendahnya pendapatan perkapita menyebabkan masyarakat cenderung mencari areal pemukiman di daerah pinggiran kota dengan lingkungan yang tidak memadai serta sarana prasarana penunjang yang sangat minim. Daerah pemukiman yang tidak memiliki prasarana yang memadai akan menimbulkan berbagai masalah, baik ditinjau dari segi kesehatan, keindahan dan kenyamanan. Pada dasarnya suatu permukiman kumuh terdiri dari beberapa aspek penting, yaitu tanah/lahan, rumah/perumahan, komunitas, sarana dan prasarana dasar, yang terajut dalam suatu sistem sosial, sistem ekonomi dan budaya baik dalam suatu ekosistem lingkungan permukiman kumuh itu sendiri atau ekosistem kota. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019 mengamanatkan pembangunan dan pengembangan kawasan perkotaan melalui penanganan kualitas lingkungan permukiman, yaitu peningkatan kualitas permukiman kumuh, pencegahan tumbuh kembangnya permukiman kumuh baru, dan penghidupan yang berkelanjutan. Guna mengurangi Kawasan permukiman kumuh tersebut, pemerintah pusat membuat suatu program yang bernama Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU). Program ini sudah dijalankan oleh Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat serta beberapa daerah di Indonesia (Christianingrum, S. I., & Djumiarti, T., 2019).

Program Kota Tanpa Kumuh merupakan salah satu upaya strategis Direktorat Jenderal Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat untuk mempercepat penanganan permukiman kumuh di perkotaan dan mendukung Gerakan 100-0-100, yaitu 100 % akses air minum layak, 0% permukiman kumuh dan 100% akses sanitasi layak. Dalam pelaksanaan kegiatannya menggunakan platform kolaborasi antara pemerintah, pemerintah provinsi, pemerintah Kabupaten/ kabupaten, masyarakat dan stakeholder lainnya dengan melibatkan masyarakat dan pemerintah kabupaten sebagai pelaku utama. Program Kotaku dalam pelaksanaan kegiatannya menggunakan platform kolaborasi antara pemerintah, pemerintah provinsi, pemerintah Kabupaten/ kabupaten, masyarakat dan stakeholder lainnya dengan melibatkan masyarakat dan pemerintah kabupaten sebagai pelaku utama. Konsep penanganan program peningkatan kualitas lingkungan permukiman kumuh dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat, meliputi pemberdayaan sosial masyarakat,

pemberdayaan usaha, serta pemberdayaan prasarana dan sarana lingkungan.

Aspek tersebut merupakan suatu proses peningkatan kemampuan, penggalian sumberdaya lokal, serta pemberian peran yang lebih besar kepada masyarakat sebagai pelaku utama dalam peningkatan kualitas lingkungannya secara mandiri. Peran tersebut dapat dilihat dalam berbagai usaha penanganan lingkungan permukiman kumuh, diantaranya perbaikan kampung, bantuan penataan, perbaikan dan rehabilitasi kawasan kumuh, peremajaan lingkungan, dan perbaikan lingkungan (Alit, I. K. 2005)

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, tujuan dari penelitian ini dimaksudkan untuk melihat capaian keberhasilan program KOTAKU dalam penanganan permasalahan kumuh di Desa Panca warna Kecamatan Way Serdang. Dari tujuan tersebut terdapat beberapa manfaat yang dapat dicapai secara teoritis yaitu melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kekayaan ilmu pada penanganan kawasan kumuh. Selain itu juga nantinya dapat menambah pemahaman terhadap dampak program penanganan terhadap perubahan pola, perilaku masyarakat, kepedulian terhadap infrastruktur yang terbangun dan keberlanjutan program. Sedangkan secara praktis melalui penelitian ini maka pemerintah dapat mengetahui kondisi fisik dari program KOTAKU yang telah di laksanakan, mengetahui bagaimana peran dari program KOTAKU dalam mengurangi kekumuhan di lokasi studi data yang ada. Nantinya dapat dilihat apakah pembangunan fisik dapat dilihat capaiannya. Sehingga pada akhir penelitian nantinya dapat disimpulkan apakah program KOTAKU di Lokasi Studi telah berhasil membawa manfaat bagi masyarakat dan merubah wajah permukiman.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Meningkatnya urbanisasi yang tidak terkontrol menyebabkan terbentuknya permukiman – permukiman di Kawasan perkotaan Indonesia. Permukiman yang terbentuk dikawasan perkotaan dipaksa untuk menampung tingginya para penduduk urbanisasi, sehingga banyak muncul Kawasan permukiman yang tidak terkendali. Dalam menangani Kawasan permukiman, pemerintah telah beberapa kali memiliki program yang bergerak dalam pembangunan berbasis masyarakat. Dalam proses implementasinya terdapat dua kegiatan utama yang dilakukan program KOTAKU, yaitu peningkatan kualitas permukiman kumuh dan pencegahan timbulnya kumuh baru.

Dalam implementasinya program KOTAKU terdapat beberapa tahapan kegiatan yang harus dilakukan. Hal ini dilakukan untuk mencapai program kegiatan yang berkelanjutan. Dalam perencanaan yang dilakukan adalah melakukan penyusunan Dokumen BASELINE Numerik Kumuh yang merupakan dokumen kajian terhadap Kawasan permukiman, menentukan jenis infrastruktur yang akan dibangun, penyusunan DED dan RAB serta dokumen teknis lainnya. Kegiatan yang dilakukan berada di Skala Kawasan, Skala Lingkungan, dan Pengembangan

Kawasan ekonomi serta pelatihan dilevel vokasional yang berfungsi untuk memberikan bimbingan teknis kepada pelaksana pekerjaan. Setelah semua proses dilakukan maka sebagai langkah akhir untuk menjaga keberlanjutan program adalah dengan memastikan pengelolaan dan pemeliharaan terhadap infrastruktur terbangun serta replikasi program yang ada di Kawasan lainnya.

III. METODOLOGI

Metode penelitian yang dilakukan meliputi aspek kuantitatif (Nama, 2017a) (Nama, 2016) (Nama, 2015) (Nama, 2017b) (Nama, 2018a) (Soedjarwanto, 2019) dan aspek kuantitatif (Despa, 2018) (Nama, 2018b) (Despa, 2019) (Despa, 2021) (Nama, 2019) (Martinus, 2022). Metode pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode studi literatur. Studi literatur merupakan metode yang mengumpulkan data yang dibutuhkan dari berbagai sumber literatur seperti buku, jurnal dan dokumen. Sumber literatur yang digunakan berasal dari jurnal-jurnal ilmiah, dokumen Badan Pusat Statistik, Peraturan Pemerintah, Undang-Undang, Peraturan Menteri, dan dokumen program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU). Data-data yang digunakan dalam karya ilmiah ini didapatkan dari sumber daring dan dari program Kota Tanpa Kumuh. Metode yang digunakan dalam pembuatan karya ilmiah ini berupa metode analisis deksriptif. Metode deksriptif-kualitatif digunakan untuk menjelaskan program-program yang dilaksanakan, perencanaan program, capaian pelaksanaan program pengurangan permukiman kumuh, dan rencana program yang akan dilaksanakan selanjutnya. Analisis yang dilakukan dalam penulisan ilmiah ini terbagi menjadi beberapa bagian yaitu permasalahan, persiapan, perencanaan, pelaksanaan program dan keberlanjutan program yang telah dilaksanakan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program KOTAKU mendukung Pemerintah Daerah sebagai NAKHODA dalam penanganan permukiman kumuh dan menyiapkan masyarakat sebagai subyek pembangunan melalui revitalisasi peran Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM). Dalam proses implementasinya terdapat dua kegiatan utama yang dilakukan program KOTAKU, yaitu peningkatan kualitas permukiman kumuh dan pencegahan timbulnya kumuh baru. Pada penelitian ini, akan dibahas mengenai program KOTAKU untuk penanganan Kumuh di Desa Panca Warna dan Desa Panca Warna.

Berdasarkan surat keputusan dari Bupati Mesuji Nomor: B/217/I.02/HK/MSJ/2019 tentang Penetapan Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh di Kabupaten Mesuji, Desa Panca Warna merupakan salah satu desa yang masuk dalam kategori Kumuh. Penetapan

Data baseline permukiman kumuh merupakan Data Dasar yang digunakan untuk mengidentifikasi

lokasi permukiman kumuh. Data baseline didapat melalui pelaksanaan survey lapang (form isian, wawancara, observasi) menggunakan metode proxy di tingkat basis (RT) dan Kelurahan yang disinkronisasi dengan dokumen-dokumen Pemerintah Daerah yang ada (RTRW, RDTR, RTBL, Data Statistik, Data IMB, Peta-Peta Wilayah). Dasar pelaksanaan Peraturan Menteri PUPR nomor 14 tahun 2018 tentang pencegahan dan peningkatan kualitas terhadap perumahan kumuh dan permukiman kumuh, dengan melihat 7 kriteria dan 16 parameter.

Berdasarkan data Baseline Numerik Desa Panca Warna, Kategori Kekumuhan awal sebelum penanganan dengan kriteria Kumuh Ringan dengan Total nilai 23 yang berada di 4 RT yaitu:

RT.001 RK.004 Nilai 20 (Kumuh Ringan)

RT.002 RK.004 Nilai 23 (Kumuh Ringan)

RT.001 RK.008 Nilai 23 (Kumuh Ringan)

RT.002 RK.008 Nilai 17 (Kumuh Ringan)

Tabel 1 Indikator dan Parameter Kekumuhan

No	Kriteria	Parameter
1	Kondisi Bangunan Gedung	Ketidakteraturan Bangunan
		Kepadatan Bangunan
		Ketidaksesuaian dengan persyaratan teknis bangunan
2	Kondisi Jalan	Cakupan pelayanan jalan lingkungan
		Kualitas permukaan jalan lingkungan
3	Kondisi Penyediaan Air Minum	Ketidakterediaan akses aman air minum
		Tidak terpenuhinya kebutuhan air minum
4	Kondisi Drainase Lingkungan	Ketidakmampuan mengalirkan limpasan air
		Ketidakterediaan drainase
		Kualitas konstruksi drainase
5	Kondisi Pengelolaan Air Limbah	Sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis
		Prasarana dan sarana pengelolaan air limbah tidak sesuai persyaratan teknis
6	Kondisi Pengelolaan Persampahan	Prasarana dan sarana persampahan tidak sesuai persyaratan teknis
		Sistem pengelolaan persampahan tidak sesuai standar teknis
7	Kondisi Proteksi Kebakaran	Ketidakterediaan prasarana proteksi kebakaran
		Ketidakterediaan sarana proteksi kebakaran

Tabel 2 Kekumuhan Awal Desa

PERHITUNGAN TINGKAT KEKUMUHAN AWAL/PERHITUNGAN OUTCOME PENINGKATAN KUALITAS

Provinsi	: LAMPUNG	Luas SK	9.25	Ha
Kab/Kota	: MESUJI	Luas Verifikasi	9.25	Ha
Kecamatan	: WAY SERDANG	Jumlah Bangunan	173	Unit
Kawasan	: PANCA WARNA	Jumlah Penduduk	548	Jiwa
		Jumlah Bangunan	173	KK

ASPEK	KRITERIA	KONDISI AWAL (BASELINE)			
		NUMERIK	SATUAN	PROSEN (%)	NILAI
1. KONDISI BANGUNAN GEDUNG	a. Ketidakteraturan Bangunan	12.00	Unit	6.94%	0
	b. Kepadatan Bangunan	-	Ha	0.00%	0
	c. Ketidaksesuaian dengan Persy Teknis Bangunan	4.00	Unit	2.31%	0
Rata-rata Kondisi Bangunan Gedung				0.00%	
2. Kondisi Jalan Lingkungan	a. Cakupan Pelayanan Jalan Lingkungan	-	Meter	0.00%	0
	b. Kualitas Permukaan Jalan lingkungan	2,776.00	Meter	59.60%	3
Rata-rata Kondisi Jalan Lingkungan				29.80%	
3. Kondisi Penyediaan Air Minum	a. Ketersediaan Akses Aman Air Minum	-	KK	0.00%	0
	b. Tidak terpenuhinya Kebutuhan Air Minum	136.00	KK	78.61%	5
Rata-rata Kondisi Penyediaan Air Minum				39.31%	
4. Kondisi Drainase Lingkungan	a. Ketidakmampuan Mengalirkan Limpasan Air	-	Ha	0.00%	0
	b. Ketidaktersediaan Drainase	-	Meter	0.00%	0
	c. Kualitas Konstruksi Drainase	1,541.00	Meter	77.05%	5
Rata-rata Kondisi Drainase Lingkungan				25.68%	
5. Kondisi Pengelolaan Air Limbah	a. Sistem Pengelolaan Air Limbah Tidak Sesuai Standar Teknis	-	KK	0.00%	0
	b. Prasarana dan Sarana Pengelolaan Air Limbah Tidak Sesuai dengan Persyaratan Teknis	-	KK	0.00%	0
Rata-rata Kondisi Penyediaan Air Limbah				0.00%	
6. Kondisi Pengelolaan Persampahan	a. Prasarana dan Sarana Persampahan Tidak Sesuai dengan persyaratan Teknis	173.00	KK	100.00%	5
	b. Sistem Pengelolaan Persampahan yang tidak sesuai Standar Teknis	163.00	KK	94.22%	5
Rata-rata Kondisi Pengelolaan				97.11%	
7. Kondisi Proteksi Kebakaran	a. Ketidaktersediaan Prasarana Proteksi Kebakaran	-	Unit	0.00%	0
	b. Ketidaktersediaan Sarana Proteksi Kebakaran	-	Unit	0.00%	0
Rata-rata Kondisi Proteksi Kebakaran				0.00%	
BATAS AMBANG NILAI TINGKAT KEKUMUHAN			TOTAL NILAI	23	
60-80 : KUMUH BERAT			TINGKAT KEKUMUHAN	KUMUH RINGAN	
38-59 : KUMUH SEDANG			RATA2 KEKUMUHAN SEKTORAL	27.41%	
16-37 : KUMUH RINGAN			KONTRIBUSI PENANGANAN	0.00%	
< 16, DINYATAKAN TIDAK KUMUH					

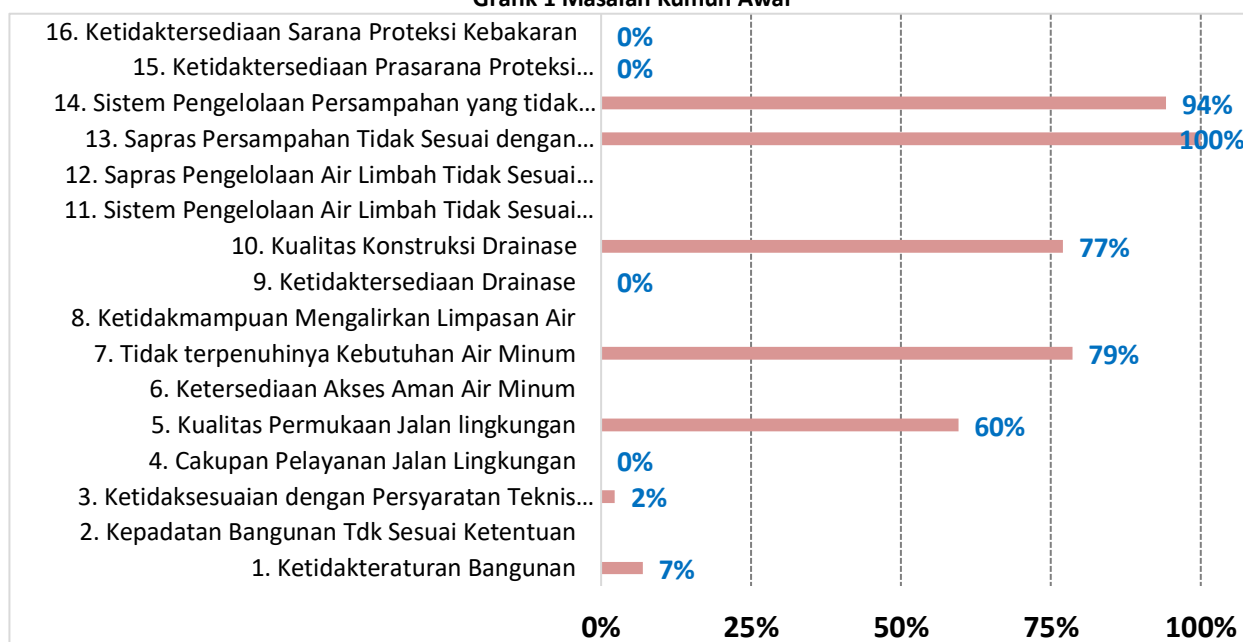
Tabel 3 Kekumuhan Awal RT

PERHITUNGAN TINGKAT KEKUMUHAN AWAL/PERHITUNGAN

Provinsi : LAMPUNG
Kab/Kota : MESUI
Kecamatan : WAY SERDANG
Kawasan : PANCA WARNA

		RT001-RK004				RT001-RK008				RT002-RK004				RT002-RK008			
		Luas SK		2.70	Ha	Luas SK		2.33	Ha	Luas SK		3.10	Ha	Luas SK		1.12	Ha
		Luas Verifikasi		2.70	Ha	Luas Verifikasi		2.33	Ha	Luas Verifikasi		3.10	Ha	Luas Verifikasi		1.12	Ha
		Jumlah Bangunan		46	Unit	Jumlah Bangunan		43	Unit	Jumlah Bangunan		45	Unit	Jumlah Bangunan		39	Unit
		Jumlah Penduduk		147	Jiwa	Jumlah Penduduk		139	Jiwa	Jumlah Penduduk		140	Jiwa	Jumlah Penduduk		122	Jiwa
		Jumlah KK		46	KK	Jumlah KK		43	KK	Jumlah KK		45	KK	Jumlah KK		39	KK
ASPEK	KRITERIA	KONDISI AWAL (BASELINE)				KONDISI AWAL (BASELINE)				KONDISI AWAL (BASELINE)				KONDISI AWAL (BASELINE)			
		NUMERIK	SATUAN	PROSEN (%)	NILAI	NUMERIK	SATUAN	PROSEN (%)	NILAI	NUMERIK	SATUAN	PROSEN (%)	NILAI	NUMERIK	SATUAN	PROSEN (%)	NILAI
1. KONDISI BANGUNAN GEDUNG	a. Ketidakteraturan Bangunan	12.00	Unit	26.09%	1	-	Unit	0.00%	0	-	Unit	0.00%	0	-	Unit	0.00%	0
	b. Kepadatan Bangunan	-	Ha	0.00%	0	-	Ha	0.00%	0	-	Ha	0.00%	0	-	Ha	0.00%	0
	c. Ketidaksesuaian dengan Persy Teknis Bangunan	-	Unit	0.00%	0	-	Unit	0.00%	0	1.00	Unit	2.22%	0	3.00	Unit	7.69%	0
Rata-rata Kondisi Bangunan Gedung				8.70%				0.00%				0.00%				0.00%	
2. Kondisi Jalan Lingkungan	a. Cakupan Pelayanan Jalan Lingkungan	-	Meter	0.00%	0	-	Meter	0.00%	0	-	Meter	0.00%	0	-	Meter	0.00%	0
	b. Kualitas Permukaan Jalan lingkungan	658.00	Meter	68.76%	3	583.00	Meter	56.77%	3	962.00	Meter	60.28%	3	573.00	Meter	53.15%	3
Rata-rata Kondisi Jalan Lingkungan				34.38%				28.38%				30.14%				26.58%	
3. Kondisi Penyediaan Air Minum	a. Ketersediaan Akses Aman Air Minum	-	KK	0.00%	0	-	KK	0.00%	0	-	KK	0.00%	0	-	KK	0.00%	0
	b. Tidak terpenuhinya Kebutuhan Air Minum	29.00	KK	63.04%	3	42.00	KK	97.67%	5	37.00	KK	82.22%	5	28.00	KK	71.79%	3
Rata-rata Kondisi Penyediaan Air Minum				31.52%				48.84%				41.11%				35.90%	
4. Kondisi Drainase Lingkungan	a. Ketidakmampuan Mengalirkan Limpasan Air	-	Ha	0.00%	0	-	Ha	0.00%	0	-	Ha	0.00%	0	-	Ha	0.00%	0
	b. Ketidaktersedia Drainase	-	Meter	0.00%	0	-	Meter	0.00%	0	-	Meter	0.00%	0	-	Meter	0.00%	0
	c. Kualitas Konstruksi Drainase	174.00	Meter	69.88%	3	391.00	Meter	88.06%	5	539.00	Meter	85.02%	5	437.00	Meter	64.93%	3
Rata-rata Kondisi Drainase Lingkungan				23.29%				29.35%				28.34%				21.64%	
5. Kondisi Pengelolaan Air Limbah	a. Sistem Pengelolaan Air Limbah Tidak Sesuai Standar Teknis	-	KK	0.00%	0	-	KK	0.00%	0	-	KK	0.00%	0	-	KK	0.00%	0
	b. Prasarana dan Sarana Pengelolaan Air Limbah Tidak Sesuai dengan Persyaratan Teknis	-	KK	0.00%	0	-	KK	0.00%	0	-	KK	0.00%	0	-	KK	0.00%	0
Rata-rata Kondisi Penyediaan Air Limbah				0.00%				0.00%				0.00%				0.00%	
6. Kondisi Pengelolaan Persampahan	a. Prasarana dan Sarana Persampahan Tidak Sesuai dengan persyaratan Teknis	46.00	KK	100.00%	5	43.00	KK	100.00%	5	45.00	KK	100.00%	5	39.00	KK	100.00%	5
	b. Sistem Pengelolaan Persampahan yang tidak sesuai Standar Teknis	46.00	KK	100.00%	5	43.00	KK	100.00%	5	45.00	KK	100.00%	5	29.00	KK	74.36%	3
Rata-rata Kondisi Pengelolaan				100.00%				100.00%				100.00%				87.18%	
7. Kondisi Proteksi Kebakaran	a. Ketidaktersediaan Prasarana Proteksi Kebakaran	-	Unit	0.00%	0	-	Unit	0.00%	0	-	Unit	0.00%	0	-	Unit	0.00%	0
	b. Ketidaktersediaan Sarana Proteksi Kebakaran	-	Unit	0.00%	0	-	Unit	0.00%	0	-	Unit	0.00%	0	-	Unit	0.00%	0
Rata-rata Kondisi Proteksi Kebakaran				0.00%				0.00%				0.00%				0.00%	
BATAS AMBANG NILAI TINGKAT KEKUMUHAN		TOTAL NILAI		20		TOTAL NILAI		23		TOTAL NILAI		23		TOTAL NILAI		17	
60-80 : KUMUH BERAT		TINGKAT KEKUMUHAN		KUMUH RINGAN		TINGKAT KEKUMUHAN		KUMUH RINGAN		TINGKAT KEKUMUHAN		KUMUH RINGAN		TINGKAT KEKUMUHAN		KUMUH RINGAN	
38-59 : KUMUH SEDANG		RATA2 KEKUMUHAN SEKTORAL		28.27%		RATA2 KEKUMUHAN SEKTORAL		29.51%		RATA2 KEKUMUHAN SEKTORAL		28.51%		RATA2 KEKUMUHAN SEKTORAL		24.47%	
16-37 : KUMUH RINGAN		KONTRIBUSI PENANGANAN		0.00%		KONTRIBUSI PENANGANAN		0.00%		KONTRIBUSI PENANGANAN		0.00%		KONTRIBUSI PENANGANAN		0.00%	
<16, DINYATAKAN TIDAK KUMUH																	

Grafik 1 Masalah Kumuh Awal



Bahwasanya permasalahan kumuh di Desa Panca Warna adalah indikator kondisi bangunan, kondisi jalan lingkungan, kondisi drainase, dan pengelolaan persampahan. Permasalahan yang ada di Desa Panca Warna antara lain: Masih banyak warga Desa Panca Warna yang memiliki rumah yang tidak layak huni seperti rumah masih papan dan geribik, adapun yang permanen dinding yang belum diplester lantai masih tanah, belum ada pengelolaan sampah dan tidak tersedia tempat pembuangan sampah sementara yang memadai. Sampah biasanya ditimbun dipekarangan ataupun dibakar.



Gambar 1. Kondisi Fisik Desa Panca Warna Sebelum Penanganan Kumuh

Untuk mengurangi penanganan kumuh, maka perlu adanya skenario penanganan kumuh. Skenario Penanganan Kumuh perlu disesuaikan dengan RPJMN, maka dilaksanakan secara Kolaboratif dan berkelanjutan dengan tujuan yaitu menargetkan 0% Kumuh di Tahun 2024. Pemantauan dan penilaiannya atas hasil pelaksanaannya akan dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan melalui Program-program Pemerintah dan swadaya Masyarakat di Desa Panca Warna. Strategi perencanaan Desa Panca Warna antara lain: Sinergi perencanaan dengan pemerintah daerah untuk pengembangan sarana prasarana dasar permukiman. Menjalin kemitraan dengan perusahaan industri dalam pelestarian dan penghijauan lingkungan. Perlindungan permukiman Panca Warna terhadap masalah banjir dan genangan air. Pengembangan ekonomi dan industri kecil. Pengembangan kemitraan dalam menyelesaikan masalah Tridaya. Dan pengembangan masyarakat Panca Warna menjadi masyarakat mandiri.

**Tabel 4 Program KOTAKU Terhadap Penanganan Kumuh
di Desa Panca Warna**

No	Program	Kegiatan
1	Pembangunan prasarana dasar permukiman	Pembuatan Sumur Bor Pembuatan saluran drainase baru Perbaikan saluran drainase yang rusak/ tidak berfungsi Perbaikan jalan
2	Pembangunan sarana dasar permukiman	Pembuatan tempat pembuangan sampah sementara Pembuatan Gapura
3	Peningkatan kapasitas masyarakat Desa Way Lunik dalam hal pemberdayaan	Pembuatan Rumah Belajar Pengadakan acara/ kegiatan sosialisasi dengan tema cinta lingkungan permukiman
4	Program pendampingan dan bimbingan teknis dalam pengelolaan program-program lingkungan permukiman	Mendampingi masyarakat dalam mengelola program-program penanganan masalah lingkungan permukiman oleh tim pendamping dalam bentuk bimbingan teknis
5	Program bedah rumah	Bantuan perbaikan terhadap rumah-rumah dengan kondisi fisik buruk/ parah
6	Pembangunan kawasan prioritas menjadi kawasan hijau	Penghijauan kawasan sempadan sungai melalui penanaman pohon-pohon/ tanaman lainnya yang berfungsi sebagai estetika dan mendukung penghijauan. Penanaman pohon-pohon hijau di setiap rumah dan lingkungan permukimannya Penanaman tanaman-tanaman yang berfungsi sebagai penyaring polusi

Strategi tersebut diturunkan menjadi kegiatan supaya strategi tersebut terealisasi. Berikut adalah program KOTAKU terhadap penanganan kumuh di Desa Panca Warna.

Sedangkan berdasarkan dokumen rencana pengembangan perumahan dan kawasan permukiman Kabupaten Mesuji Tahun 2020, Desa Panca Warna tergolong kedalam kawasan permukiman kumuh ringan. Berikut adalah peta kawasan kumuh di Desa Panca Warna



Gambar 2. Peta Kawasan Kumuh Desa Panca Warna

V. Capaian Keberhasilan Program KOTAKU Dalam Penanganan Kumuh di Desa Panca Warna Kecamatan Way Serdang, Kabupaten Mesuji

Permukiman kumuh dipandang sebagai salah satu permasalahan, baik secara global terlebih secara nasional dan lokal, sehingga harus ditangani secara kolektif–kolaboratif oleh baik pemerintah pusat serta pemerintah daerah dan masyarakat, maka dari itu muncul program KOTAKU sebagai salah satu langkah strategis nasional mengatasi problem tersebut. Program tersebut adalah penanganan kumuh yang mengintegrasikan berbagai sumber daya dan sumber pendanaan (dari pemerintah pusat, provinsi, Kabupaten/kabupaten, swasta, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya), serta membangun sistem yang terpadu untuk penanganan kumuh, dimana Pemerintah Daerah memimpin dan berkolaborasi dengan para pemangku kepentingan dalam perencanaan maupun implementasinya, serta mengedepankan partisipasi masyarakat. Program penanganan kumuh dilakukan secara bertahap melalui pengembangan kapasitas pemerintah daerah dan masyarakat, penguatan kelembagaan, perencanaan, perbaikan infrastruktur dan pelayanan dasar di tingkat Kabupaten maupun masyarakat, serta pendampingan teknis untuk mendukung tercapainya sasaran RPJMN 2015-

2019 yaitu pengentasan permukiman kumuh menjadi 0 persen, dengan penanganan kumuh meliputi aspek pembangunan infrastruktur dan pendampingan sosial dan ekonomi untuk keberlanjutan penghidupan masyarakat yang lebih baik di lokasi permukiman kumuh.

Program Kotaku hendak mewujudkan konsep “100-0-100”, yaitu 100 persen akses universal air minum dan sanitasi, serta 0 persen permukiman kumuh, dan 100 persen hibah sanitasi (Pedoman Teknis Program Kota Tanpa Kumuh 2016). Berdasarkan wawancara dengan perangkat Desa Panca Warna, masyarakat sangat terbantu dengan adanya program KOTAKU yang diadakan di lingkungan masyarakat. Masyarakat merasakan dampak dari adanya penanganan KOTAKU, seperti kondisi wilayah yang menjadi lebih baik, kondisi jalan lebih baik, kesehatan membaik, dan terhindar dari banjir. Hal ini dikarenakan sebelum adanya penanganan kumuh di Desa Panca Warna yang jalannya rusak sekarang bisa di pakai selayaknya jalan.

Gambar 3. Sebelum dan sesudah Penanganan



Selain itu juga, tingkat partisipasi masyarakat meningkat. Pihak pemerintah juga turut dalam penanganan kumuh sebagai fasilitator. Hal ini antara masyarakat dan pemerintah perlu berkolaborasi dalam penanganan kumuh sehingga memberikan dampak lingkungan bagi masyarakat.

Selain Pekerjaan Fisik, ada juga Kegiatan Peningkatan Masyarakat (PKM) guna mengembangkan kapasitas menjadi lebih baik, Baik Pelatihan Tenaga Kerja, Pelatihan Lembaga Keswadayaan Masyarakat (LKM) dan Masyarakat Setempat, Berikut adalah dokumentasi kegiatan di tingkat Desa:



Gambar 4. Sosialisasi Program Tingkat Desa



Gambar 5. Pemetaan Swadaya



Gambar 6. Pelatihan LKM



Gambar 7. Pelatihan Tukang



Gambar 8. Swadaya Masyarakat



Gambar 9. Pelaksanaan Pembangunan



Gambar 10. Monitoring Komisi V DPRRI



Gambar 11. Pelatihan Masyarakat

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dan data di input ke dalam Baseline Numerik Desa Panca Warna, Kategori Kekumuhan akhir setelah penanganan dengan kriteria Kumuh Ringan dengan Total nilai 20 yang sebelumnya nilai 23 yang berada di 4 RT yaitu:

- RT.001 RK.004 Nilai 17 (Kumuh Ringan)
- RT.002 RK.004 Nilai 20 (Kumuh Ringan)
- RT.001 RK.008 Nilai 23 (Kumuh Ringan)
- RT.002 RK.008 Nilai 15 (Tidak Kumuh)

Tabel 5 Kekumuhan Akhir Desa

PERHITUNGAN TINGKAT KEKUMUHAN AKHIR/PERHITUNGAN OUTCOME PENINGKATAN KUALITAS

Provinsi : LAMPUNG
Kab/Kota : MESUI
Kecamatan : WAY SERDANG
Kawasan : PANCA WARNA

Luas SK : 9,25 Ha
Luas Verifikasi : 9,25 Ha
Jumlah Bangunan : 173 Unit
Jumlah Penduduk : 548 Jiwa
Jumlah Bangunan : 173 KK

ASPEK	KRITERIA	KONDISI AWAL (BASELINE)				OUTPUT - DUTECOME OUTPUT			KONDISI AKHIR				
		VOLUME	SATUAN	PROSEN (%)	NILAI	INFRASTRUKTUR	VOLUME	SATUAN	NUMERIK	SATUAN	PROSEN (%)	NILAI	
1. KONDISI BANGUNAN GEDUNG	a. Ketidakteraturan Bangunan	12.00	Unit	6.94%	0			Unit	12.00	Unit	6.94%	0	
	b. Kepadatan Bangunan	-	Ha	0.00%	0			Ha	-	Ha	0.00%	0	
	c. Ketidaksiutan dengan Persy Teknis Bangunan	4.00	Unit	2.31%	0			Unit	4.00	Unit	2.31%	0	
Rata-rata Kondisi Bangunan Gedung				0.00%							0.00%		
2. Kondisi Jalan Lingkungan	a. Cakupan Pelayanan Jalan Lingkungan	-	Meter	0.00%	0			Meter	-	Meter	0.00%	0	
	b. Kualitas Permukaan Jalan lingkungan	2,776.00	Meter	59.60%	3	RABAT BETON	3,645.0	Meter	1,131.00	Meter	24.28%	0	
Rata-rata Kondisi Jalan Lingkungan				29.80%							0.00%		
3. Kondisi Penyediaan Air Minum	a. Ketersediaan Akses Aman Air Minum	-	KK	0.00%	0			KK	-	KK	0.00%	0	
	b. Tidak terpenuhinya Kebutuhan Air Minum	136.00	KK	78.61%	5			KK	136.00	KK	78.61%	5	
Rata-rata Kondisi Penyediaan Air Minum				39.31%							39.31%		
4. Kondisi Drainase Lingkungan	a. Ketidakiampuan Mengalirkan Limpasan Air	-	Ha	0.00%	0			Ha	-	Ha	0.00%	0	
	b. Ketidakiadaan Drainase	-	Meter	0.00%	0			Meter	-	Meter	0.00%	0	
	c. Kualitas Konstruksi Drainase	1,541.00	Meter	77.05%	5			Meter	1,541.00	Meter	77.05%	5	
Rata-rata Kondisi Drainase Lingkungan				25.68%							25.68%		
5. Kondisi Pengelolaan Air Limbah	a. Sistem Pengelolaan Air Limbah Tidak Sesuai Standar Teknis	-	KK	0.00%	0			KK	-	KK	0.00%	0	
	b. Prasarana dan Sarana Pengelolaan Air Limbah Tidak Sesuai dengan Persyaratan Teknis	-	KK	0.00%	0			KK	-	KK	0.00%	0	
Rata-rata Kondisi Pengelolaan Air Limbah				0.00%							0.00%		
6. Kondisi Pengelolaan Persampahan	a. Prasarana dan Sarana Persampahan Tidak Sesuai dengan persyaratan Teknis	173.00	KK	100.00%	5			KK	173.00	KK	100.00%	5	
	b. Sistem Pengelolaan Persampahan yang tidak sesuai Standar Teknis	163.00	KK	94.22%	5			KK	163.00	KK	94.22%	5	
Rata-rata Kondisi Pengelolaan Persampahan				97.11%							97.11%		
7. Kondisi Proteksi Kebakaran	a. Ketidaksiutan Prasarana Proteksi Kebakaran	-	Unit	0.00%	0			Unit	-	Unit	0.00%	0	
	b. Ketidaksiutan Sarana Proteksi Kebakaran	-	Unit	0.00%	0			Unit	-	Unit	0.00%	0	
Rata-rata Kondisi Proteksi Kebakaran				0.00%							0.00%		
BATAS AMBANG NILAI TINGKAT KEKUMUHAN					TOTAL NILAI	23		TOTAL NILAI					20
60-80 : KUMUH BERAT					TINGKAT KEKUMUHAN	KUMUH RINGAN		TINGKAT KEKUMUHAN					KUMUH RINGAN
38-59 : KUMUH SEDANG					RATA2 KEKUMUHAN SEKTORAL			27.41%		RATA2 KEKUMUHAN SEKTORAL			23.18%
16-37 : KUMUH RINGAN					KONTRIBUSI PENANGANAN			0.00%		KONTRIBUSI PENANGANAN			15.53%

$$\text{Kontribusi penanganan} = \frac{(\text{Rata2 kumuh sektoral awal} - \text{Rata2 kumuh sektoral akhir}) / ((\text{Rata-rata kumuh sektoral awal} - 24,99\%))}{100\%}$$

* Jika total nilai tingkat kekumuhan akhir < 16, maka kontribusi penanganan adalah 100% (dianggap sudah tertangani 100%)

Tabel 6 Kekumuhan Akhir RT.001 RK.004

PERHITUNGAN TINGKAT KECUMUHAN AKHIR/PERHITUNGAN

Provinsi : LAMPUNG
Kab/Kota : MESUJI
Kecamatan : WAY SERDANG
Kawasan : PANCA WARNA

RT001-RK004

Luas SK	2.70	Ha
Luas Verifikasi	2.70	Ha
Jumlah Bangunan	46	Unit
Jumlah Penduduk	147	Jawa
Jumlah KK	46	KK

ASPEK	KRITERIA	KONDISI AWAL (BASELINE)				OUTPUT - OUTCOME			KONDISI AKHIR			
		NUMERIK	SATUAN	PROSEN (%)	NILAI	OUTPUT			NUMERIK	SAT.	PROSEN	NILAI
1. KONDISI BANGUNAN GEDUNG	a. Ketidakteraturan Bangunan	12.00	Unit	26.09%	1			Unit	12.00	Unit	26.09%	1
	b. Kepadatan Bangunan	-	Ha	0.00%	0			Ha	-	Ha	0.00%	0
	c. Ketidaksesuaian dengan Persyaratan Teknis Bangunan	-	Unit	0.00%	0			Unit	-	Unit	0.00%	0
Rata-rata Kondisi Bangunan Gedung				8.70%							8.70%	
2. Kondisi Jalan Lingkungan	a. Cakupan Pelayanan Jalan Lingkungan	-	Meter	0.00%	0			Meter	-	Meter	0.00%	0
	b. Kualitas Permukaan Jalan lingkungan	658.00	Meter	68.76%	3	RABAT BETON	557	Meter	101.00	Meter	10.55%	0
Rata-rata Kondisi Jalan Lingkungan				34.38%							0.00%	
3. Kondisi Penyediaan Air Minum	a. Ketersediaan Akses Aman Air Minum	-	KK	0.00%	0			KK	-	KK	0.00%	0
	b. Tidak terpenuhinya Kebutuhan Air Minum	29.00	KK	63.04%	3			KK	29.00	KK	63.04%	3
Rata-rata Kondisi Penyediaan Air Minum				31.52%							31.52%	
4. Kondisi Drainase Lingkungan	a. Ketidakhadiran Mengalirkan Limpasan Air	-	Ha	0.00%	0			Ha	-	Ha	0.00%	0
	b. Ketidakterdaraan Drainase	-	Meter	0.00%	0			Meter	-	Meter	0.00%	0
	c. Kualitas Konstruksi Drainase	174.00	Meter	69.88%	3			Meter	174.00	Meter	69.88%	3
Rata-rata Kondisi Drainase Lingkungan				23.29%							23.29%	
5. Kondisi Pengelolaan Air Limbah	a. Sistem Pengelolaan Air Limbah Tidak Sesuai Standar Teknis	-	KK	0.00%	0			KK	-	KK	0.00%	0
	b. Prasarana dan Sarana Pengelolaan Air Limbah Tidak Sesuai dengan Persyaratan Teknis	-	KK	0.00%	0			KK	-	KK	0.00%	0
Rata-rata Kondisi Pengelolaan Air Limbah				0.00%							0.00%	
6. Kondisi Pengelolaan Persampahan	a. Prasarana dan Sarana Persampahan Tidak Sesuai dengan persyaratan Teknis	46.00	KK	100.00%	5			KK	46.00	KK	100.00%	5
	b. Sistem Pengelolaan Persampahan yang tidak sesuai Standar Teknis	46.00	KK	100.00%	5			KK	46.00	KK	100.00%	5
Rata-rata Kondisi Pengelolaan Persampahan				100.00%							100.00%	
7. Kondisi Proteksi Kebakaran	a. Ketidakterdaraan Prasarana Proteksi Kebakaran	-	Unit	0.00%	0			Unit	-	Unit	0.00%	0
	b. Ketidakterdaraan Sarana Proteksi Kebakaran	-	Unit	0.00%	0			Unit	-	Unit	0.00%	0
Rata-rata Kondisi Proteksi Kebakaran				0.00%							0.00%	
BATAS AMBANG NILAI TINGKAT KECUMUHAN		TOTAL NILAI				TOTAL NILAI						
60-80 : KUMUH BERAT		20				17						
38-59 : KUMUH SEDANG		KUMUH RINGAN				KUMUH RINGAN						
16-37 : KUMUH RINGAN		RATA2 KECUMUHAN SEKTORAL 28.27%				RATA2 KECUMUHAN SEKTORAL 23.36%						
< 16, DINYATAKAN TIDAK KUMUH		KONTRIBUSI PENANGANAN 0.00%				KONTRIBUSI PENANGANAN 17.37%						

Tabel 7 Kekumuhan Akhir Akhir RT.002 RK.004

PERHITUNGAN TINGKAT KECUMUHAN AKHIR/PERHITUNGAN

Provinsi : LAMPUNG

Kab/Kota : MESUI

Kecamatan : WAY SERDANG

Kawasan : PANCA WARNA

RT002-RK004

Luas SK3.10Ha

Luas Verifikasi3.10Ha

Jumlah Bangunan45Unit

Jumlah Penduduk140Jwa

Jumlah KK45KK

ASPEK	KRITERIA	KONDISI AWAL (BASELINE)				OUTPUT - OUTCOME			KONDISI AKHIR			
		NUMERIK	SATUAN	PROSEN (%)	NILAI	INFRASTRUKTUR	VOLUME	SAT.	NUMERIK	SAT.	PROSEN (%)	NILAI
1. KONDISI BANGUNAN GEDUNG	a. Ketidakteraturan Bangunan	-	Unit	0.00%	0			Unit	-	Unit	0.00%	0
	b. Kepadatan Bangunan	-	Ha	0.00%	0			Ha	-	Ha	0.00%	0
	c. Ketidaksesuaian dengan Persy Teknis Bangunan	1.00	Unit	2.22%	0			Unit	1.00	Unit	2.22%	0
Rata-rata Kondisi Bangunan Gedung				0.00%							0.00%	
2. Kondisi Jalan Lingkungan	a. Cakupan Pelayanan Jalan Lingkungan	-	Meter	0.00%	0			Meter	-	Meter	0.00%	0
	b. Kualitas Permukaan Jalan Lingkungan	962.00	Meter	60.38%	3	PABAT BETON	888	Meter	74.00	Meter	4.64%	0
Rata-rata Kondisi Jalan Lingkungan				30.14%							0.00%	
3. Kondisi Penyediaan Air Minum	a. Ketersediaan Akses Aman Air Minum	-	KK	0.00%	0			KK	-	KK	0.00%	0
	b. Tidak terpenuhinya Kebutuhan Air Minum	37.00	KK	82.22%	5			KK	37.00	KK	82.22%	5
Rata-rata Kondisi Penyediaan Air Minum				41.11%							41.11%	
4. Kondisi Drainase Lingkungan	a. Ketidaktahuan Mengalirkan Limpasan Air	-	Ha	0.00%	0			Ha	-	Ha	0.00%	0
	b. Ketidakterselesaian Drainase	-	Meter	0.00%	0			Meter	-	Meter	0.00%	0
	c. Kualitas Konstruksi Drainase	539.00	Meter	85.02%	5			Meter	539.00	Meter	85.02%	5
Rata-rata Kondisi Drainase Lingkungan				28.34%							28.34%	
5. Kondisi Pengelolaan Air Limbah	a. Sistem Pengelolaan Air Limbah Tidak Sesuai Standar Teknis	-	KK	0.00%	0			KK	-	KK	0.00%	0
	b. Prasarana dan Sarana Pengelolaan Air Limbah Tidak Sesuai dengan Persyaratan Teknis	-	KK	0.00%	0			KK	-	KK	0.00%	0
Rata-rata Kondisi Pengelolaan Air Limbah				0.00%							0.00%	
6. Kondisi Pengelolaan Persampahan	a. Prasarana dan Sarana Persampahan Tidak Sesuai dengan persyaratan Teknis	45.00	KK	100.00%	5			KK	45.00	KK	100.00%	5
	b. Sistem Pengelolaan Persampahan yang tidak sesuai Standar Teknis	45.00	KK	100.00%	5			KK	45.00	KK	100.00%	5
Rata-rata Kondisi Pengelolaan Persampahan				100.00%							100.00%	
7. Kondisi Proteksi Kebakaran	a. Ketidakterselesaian Prasarana Proteksi Kebakaran	-	Unit	0.00%	0			Unit	-	Unit	0.00%	0
	b. Ketidakterselesaian Sarana Proteksi Kebakaran	-	Unit	0.00%	0			Unit	-	Unit	0.00%	0
Rata-rata Kondisi Proteksi Kebakaran				0.00%							0.00%	

BATAS AMBANG NILAI TINGKAT KECUMUHAN

60-80 : KUMUH BERAT

38-59 : KUMUH SEDANG

16-37 : KUMUH RINGAN

< 16, DINYATAKAN TIDAK KUMUH

TOTAL NILAI23

TINGKAT KECUMUHANKUMUH RINGAN

RATA2 KECUMUHAN SEKTORAL28.51%

KONTRIBUSI PENANGANAN0.00%

TOTAL NILAI20

TINGKAT KECUMUHANKUMUH RINGAN

RATA2 KECUMUHAN SEKTORAL24.21%

KONTRIBUSI PENANGANAN15.10%

Tabel 8 Kekumuhan Akhir RT.001 RK.008

PERHITUNGAN TINGKAT KECUMUHAN AKHIR/PERHITUNGAN

Provinsi : LAMPUNG
 Kab/Kota : MESUI
 Kecamatan : WAY SERDANG
 Kawasan : PANCA WARNA

RT001-RK008

Luas SK	2.33	Ha
Luas Verifikasi	2.33	Ha
Jumlah Bangunan	43	Unit
Jumlah Penduduk	339	Jawa
Jumlah KK	43	KK

ASPEK	KRITERIA
1. Kondisi Bangunan Gedung	a. Ketidakteraturan Bangunan
	b. Kepadatan Bangunan
	c. Ketidaksesuaian dengan Persyaratan Bangunan
Rata-rata Kondisi Bangunan Gedung	
2. Kondisi Jalan Lingkungan	a. Cakupan Pelayanan Jalan Lingkungan
	b. Kualitas Permukaan Jalan Lingkungan
Rata-rata Kondisi Jalan Lingkungan	
3. Kondisi Penyediaan Air Minum	a. Ketersediaan Akses Aman Air Minum
	b. Tidak terpenuhinya Kebutuhan Air Minum
Rata-rata Kondisi Penyediaan Air Minum	
4. Kondisi Drainase Lingkungan	a. Ketidakhempungan Mengalirkan Limpasan Air
	b. Ketidakterselesaian Drainase
	c. Kualitas Konstruksi Drainase
Rata-rata Kondisi Drainase Lingkungan	
5. Kondisi Pengelolaan Air Limbah	a. Sistem Pengelolaan Air Limbah Tidak Sesuai Standar Teknis
	b. Prasarana dan Sarana Pengelolaan Air Limbah Tidak Sesuai dengan Persyaratan Teknis
Rata-rata Kondisi Pengelolaan Air Limbah	
6. Kondisi Pengelolaan Persampahan	a. Prasarana dan Sarana Persampahan Tidak Sesuai dengan persyaratan Teknis
	b. Sistem Pengelolaan Persampahan yang tidak sesuai Standar Teknis
Rata-rata Kondisi Pengelolaan Persampahan	
7. Kondisi Proteksi Kebakaran	a. Ketidakterselesaian Prasarana Proteksi Kebakaran
	b. Ketidakterselesaian Sarana Proteksi Kebakaran
Rata-rata Kondisi Proteksi Kebakaran	

BATAS AMBANG NILAI TINGKAT KECUMUHAN

60-80 : KUMUH BERAT
38-59 : KUMUH SEDANG
16-37 : KUMUH RINGAN
< 16, DINYATAKAN TIDAK KUMUH

KONDISI AWAL (BASELINE)				OUTPUT - OUTCOME			KONDISI AKHIR			
NUMERIK	SATUAN	PROSEN (%)	NILAI	OUTPUT			NUMERIK	SAT.	PROSEN	NILAI
-	Unit	0.00%	0			Unit	-	Unit	0.00%	0
-	Ha	0.00%	0			Ha	-	Ha	0.00%	0
-	Unit	0.00%	0			Unit	-	Unit	0.00%	0
		0.00%							0.00%	
-	Meter	0.00%	0			Meter	-	Meter	0.00%	0
583.00	Meter	56.77%	3			Meter	583.00	Meter	56.77%	3
		28.38%							28.38%	
-	KK	0.00%	0			KK	-	KK	0.00%	0
42.00	KK	97.67%	5			KK	42.00	KK	97.67%	5
		48.84%							48.84%	
-	Ha	0.00%	0			Ha	-	Ha	0.00%	0
-	Meter	0.00%	0			Meter	-	Meter	0.00%	0
391.00	Meter	88.06%	5			Meter	391.00	Meter	88.06%	5
		29.35%							29.35%	
-	KK	0.00%	0			KK	-	KK	0.00%	0
-	KK	0.00%	0			KK	-	KK	0.00%	0
		0.00%							0.00%	
43.00	KK	100.00%	5			KK	43.00	KK	100.00%	5
43.00	KK	100.00%	5			KK	43.00	KK	100.00%	5
		100.00%							100.00%	
-	Unit	0.00%	0			Unit	-	Unit	0.00%	0
-	Unit	0.00%	0			Unit	-	Unit	0.00%	0
		0.00%							0.00%	
TOTAL NILAI			23				TOTAL NILAI			23
TINGKAT KECUMUHAN			KUMUH RINGAN				TINGKAT KECUMUHAN			KUMUH RINGAN
RATA-RATA KECUMUHAN SEKTORIAL			29.51%				RATA-RATA KECUMUHAN SEKTORIAL			29.51%
KONTRIBUSI PENANGANAN			0.00%				KONTRIBUSI PENANGANAN			0.00%

Tabel 9 Kekumuhan Akhir RT.002 RK.008

PERHITUNGAN TINGKAT KEKUMUHAN AKHIR/PERHITUNGAN

Provinsi : LAMPUNG
Kab/Kota : MESUJI
Kecamatan : WAY SERDANG
Kawasan : PANCA WARNA

RT002-RK008

Luas SK 1.12 Ha
Luas Verifikasi 1.12 Ha
Jumlah Bangunan 39 Unit
Jumlah Penduduk 122 Jiwa
Jumlah KK 39 KK

ASPEK	KRITERIA
1. KONDISI BANGUNAN GEDUNG	a. Ketidakteraturan Bangunan
	b. Kepadatan Bangunan
	c. Ketidaksesuaian dengan Persyaratan Teknis Bangunan
Rata-rata Kondisi Bangunan Gedung	
2. Kondisi Jalan Lingkungan	a. Cakupan Pelayanan Jalan Lingkungan
	b. Kualitas Permukaan Jalan Lingkungan
Rata-rata Kondisi Jalan Lingkungan	
3. Kondisi Penyediaan Air Minum	a. Ketersediaan Akses Aman Air Minum
	b. Tidak terpanahnya Kebutuhan Air Minum
Rata-rata Kondisi Penyediaan Air Minum	
4. Kondisi Drainase Lingkungan	a. Ketidakhampuan Mengalirkan Limpasan Air
	b. Ketidakhadiran Drainase
	c. Kualitas Konstruksi Drainase
Rata-rata Kondisi Drainase Lingkungan	
5. Kondisi Pengelolaan Air Limbah	a. Sistem Pengelolaan Air Limbah Tidak Sesuai Standar Teknis
	b. Prasarana dan Sarana Pengelolaan Air Limbah Tidak Sesuai dengan Persyaratan Teknis
Rata-rata Kondisi Penyediaan Air Limbah	
6. Kondisi Pengelolaan Persampahan	a. Prasarana dan Sarana Persampahan Tidak Sesuai dengan persyaratan Teknis
	b. Sistem Pengelolaan Persampahan yang tidak sesuai Standar Teknis
Rata-rata Kondisi Pengelolaan Persampahan	
7. Kondisi Proteksi Kebakaran	a. Ketidakhadiran Prasarana Proteksi Kebakaran
	b. Ketidakhadiran Sarana Proteksi Kebakaran
Rata-rata Kondisi Proteksi Kebakaran	

BATAS AMBANG NILAI TINGKAT KEKUMUHAN

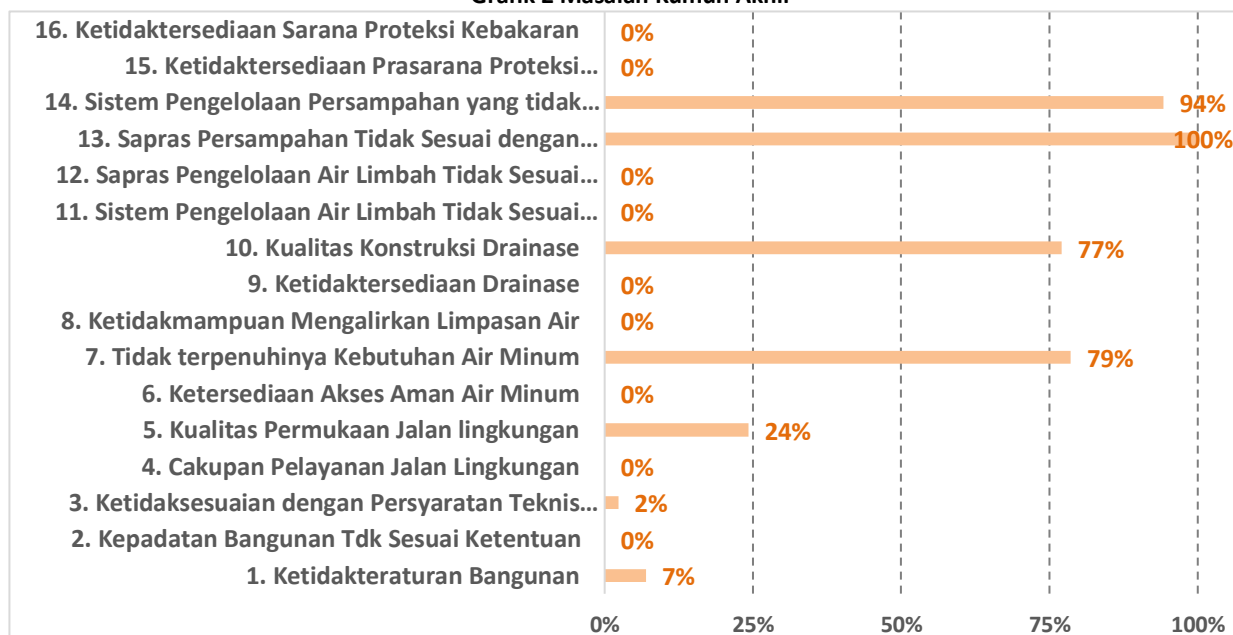
60-80 : KUMUH BERAT
38-59 : KUMUH SEDANG
16-37 : KUMUH RINGAN
< 16, DINYATAKAN TIDAK KUMUH

KONDISI AWAL (BASELINE)				OUTPUT - OUTCOME			KONDISI AKHIR			
NUMERIK	SATUAN	PROSEN (%)	NILAI	INFRASTRUKTUR	VOLUME	SAT.	NUMERIK	SAT.	PROSEN (%)	NILAI
-	Unit	0.00%	0			Unit	-	Unit	0.00%	0
-	Ha	0.00%	0			Ha	-	Ha	0.00%	0
3.00	Unit	7.69%	0			Unit	3.00	Unit	7.69%	0
		0.00%							0.00%	
-	Meter	0.00%	0			Meter	-	Meter	0.00%	0
573.00	Meter	53.15%	3	RABAT BETON	200	Meter	373.00	Meter	34.60%	1
		26.58%							17.39%	
-	KK	0.00%	0			KK	-	KK	0.00%	0
28.00	KK	71.79%	3			KK	28.00	KK	71.79%	3
		35.98%							35.98%	
-	Ha	0.00%	0			Ha	-	Ha	0.00%	0
-	Meter	0.00%	0			Meter	-	Meter	0.00%	0
437.00	Meter	64.93%	3			Meter	437.00	Meter	64.93%	3
		21.64%							21.64%	
-	KK	0.00%	0			KK	-	KK	0.00%	0
-	KK	0.00%	0			KK	-	KK	0.00%	0
		0.00%							0.00%	
39.00	KK	100.00%	5			KK	39.00	KK	100.00%	5
29.00	KK	74.36%	3			KK	29.00	KK	74.36%	3
		87.18%							87.18%	
-	Unit	0.00%	0			Unit	-	Unit	0.00%	0
-	Unit	0.00%	0			Unit	-	Unit	0.00%	0
		0.00%							0.00%	

TOTAL NILAI	17
TINGKAT KEKUMUHAN	KUMUH RINGAN
RATA2 KEKUMUHAN SEKTORAL	24.47%
KONTRIBUSI PENANGANAN	0.00%

TOTAL NILAI	15
TINGKAT KEKUMUHAN	TIDAK KUMUH
RATA2 KEKUMUHAN SEKTORAL	23.15%
KONTRIBUSI PENANGANAN	5.42%

Grafik 2 Masalah Kumuh Akhir



Gambar 12. Sebelum dan Sesudah Pembangunan Jalan Rabat Beton

VI. Kesimpulan

Capaian program kotaku sebagai penanganan kumuh di desa panca warna kecamatan way serdang kabupaten mesuji masih perlu penanganan lagi dari pihak OPD kabupaten Mesuji maupun seluruh perangkat dan masyarakat desa, karena dari 4 RT yang termasuk Kumuh, baru 1 RT yang penangannya menurut skor menjadi Tidak Kumuh, dan akan tetapi selain penanganan jalan, masih juga perlu penanganan dari indikator yang lain secara kolaborasi menurunkan skor dan tingkat kekumuhannya. Oleh sebab itu, perlu penanganan di lokasi yang masih berstatus Kumuh ringan di turunkan menjadi tidak kumuh, dan yang tidak kumuh ditangani juga Parameter kekumuhan yang lain, sehingga benar benar tuntas kekumuhan di lokasi 4 RT tersebut.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses jurnal ini, sehingga jurnal ini dapat selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Alit, I. K. (2005). Pemberdayaan Masyarakat dalam Peningkatan Kualitas Lingkungan Permukiman Kumuh di Provinsi Bali. *Jurnal Pemukiman Natak*, 3(1), 34–43.
- Christianingrum, S. I., & Djumiarti, T. (2019). IMPLEMENTASI PROGRAM KOTA TANPA KUMUH DI KECAMATAN SEMARANG TIMUR. *Journal Of Public Policy And Management Review*, 8(2), 1–17. <https://doi.org/10.14710/jppmr.v8i2.23515>
- Permen PUPR No. 14 tahun 2018 Tentang Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh.
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Lampung 2019-2024.
- Surat Keputusan Bupati Mesuji No. B/2/I.02/HK/MSJ/2019, Tentang Penetapan Lokasi Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh di Kabupaten Mesuji.
- Nama, G. F., & Kurniawan, D. (2017, November). An enterprise architecture planning for higher education using the open group architecture framework (togaf): Case study University of Lampung. In 2017 Second International Conference on Informatics and Computing (ICIC) (pp. 1-6). IEEE.
- Nama, G. F., & Despa, D. (2016, October). Real-time monitoring system of electrical quantities on ICT Centre building University of Lampung based on Embedded Single Board Computer BCM2835. In 2016 International Conference on Informatics and Computing (ICIC) (pp. 394-399). IEEE.
- Nama, G. F., Komarudin, M., & Septama, H. D. (2015, October). Performance analysis of Aruba™ wireless local area network Lampung University. In 2015 International Conference on Science in Information Technology (ICSITech) (pp. 41-46). IEEE.
- Nama, G. F., Suhada, G. I., & Ahmad, Z. (2017). Smart System Monitoring of Gradient Soil Temperature at the Anak Krakatoa Volcano. *Asian Journal of Information Technology*, 16(2), 337-347.
- Nama, G. F., & Muludi, K. (2018). Implementation of two-factor authentication (2FA) to enhance the security of academic information system. *Journal of Engineering and Applied Sciences*, 13(8), 2209-2220.
- Soedjarwanto, N., & Nama, G. F. (2019). Monitoring Arus, Tegangan dan Daya pada Transformator Distribusi 20 KV Menggunakan Teknologi Internet of Things. *Jurnal EECCIS*, 13(3).
- Despa, D., Nama, G. F., Martin, Y., Hamni, A., Muhammad, M. A., & Surinanto, A. (2018). Monitoring dan Manajemen Energi Listrik Gedung Laboratorium Berbasis Internet of Things (IoT).
- Nama, G. F., Rasyidy, F. H., & Setia Pribadi, R. A. (2018). A Real-time Schoolchild Shuttle Vehicle Tracking System Base on Android Mobile-apps-Full Cover. *International Journal of Engineering & Technology (IJET)*, 7(3.36), 40-44.
- Despa, D., Amaro, N., Muhammad, M. A., Nama, G. F., & Martin, Y. (2019). Dashboard Pengawasan Besaran Listrik Waktu Nyata. *Barometer*, 4(1), 151-154.
- DESPA, D. (2021). Edukasi Aplikasi Teknologi Internet Of Things Untuk Audit Dan Manajemen Energi Dalam Rangka Konservasi Dan Efisiensi Energi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sakai Sambayan*, 5(1), 79-82.
- Nama, G. F., Lukmanul, H., & Junaidi, J. (2019). Implementation of K-Means Technique in Data Mining to Cluster Researchers Google Scholar Profile. *International Journal of Engineering and Advanced Technology (IJEAT)*, 9(1).
- Martinus, M., Sukmana, I., Wardono, H., Riszal, A., Telaumbanua, M., Suudi, A., ... & Kurniawan, P. (2022). Pengembangan Sistem Sortasi Buah Duku (Lansium Domesticum) Berdasar Warna Menggunakan Mikrokontroler Arduino Dan Sensor Warna As7262. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan*, 10(2).